

NAIKNYA SUHU POLITIK JELANG PEMILU

Dewan Pers Ingatkan Hati-hati Cerna Informasi

YOGYA (KR) - Proses Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 diharapkan berjalan baik, tanda ketegangan yang berlebihan. Namun demikian, biasanya mendekati Pemilu, terjadi peningkatan suhu politik. Isu-isu seputar Pemilu menjadi sangat sensitif.

"Masyarakat perlu waspada dan hati-hati mencerna informasi maupun disinformasi seputar Pemilu yang akan berseliweran di media sosial (medsos)," ungkap Anggota Dewan Pers Atmajai Sapto Anggoro kepada peserta Training Pre-Bunking untuk Memperkuat Kapasitas Tim Cek Fakta Media, Minggu (6/11). Training digelar Asosiasi media Siber Indonesia (AMSI) selama tiga hari sejak Jumat (4/11) di Hotel Atrium.

Menurut Sapto, masyarakat seharusnya tidak begitu saja percaya atas informasi yang bertendensi mengadu domba

masyarakat melalui isu agama, kesukuan, pilihan politik dan lainnya. Karena itu, masyarakat harus sadar bahwa perseteruan berkepanjangan akibat perbedaan politik sangat merugikan dan tidak bermanfaat dalam membangun peradaban bangsa.

Sapto dalam kesempatan memberikan saran agar disinformasi tidak tersebar. "Pastikan sumber informasinya berasal dari link atau tautan media, lembaga atau institusi resmi. Jangan mudah percaya terhadap informasi berupa potongan gambar dan cuplikan video yang tidak disertai link dari media atau institusi resmi," ungkap Sapto.

Saran lainnya, informasi di medsos yang berupa ketikan biasa tanpa ada link atau tautan dari media atau institusi resmi, meski di bawahnya menyebutkan nama tokoh sebagai penulisnya, tidak bisa dipegang kebenarannya.

"Jika mendapat informasi, baca dulu isinya. Jika isinya tidak bermanfaat—meski ada link atau tautan dari media atau lembaga resmi—sebaiknya tidak usah disebarkan," ujarnya..

Terkait training, AMSI kini mengembangkan jurnalisme pre-bunking yang akan mengantisipasi berita-berita hoaks sebelum menyebar ke masyarakat. "Pre-bunking menjadi metodologi baru untuk menghalau mis dan disinformasi. Jika dulu ada Debunking atau penyanggahan, pelatihan Pre-Bunking ini merupakan preventif. Media anggota AMSI akan memberikan tips dan konten ke masyarakat untuk lebih kebal terhadap hoaks," kata Direktur Eksekutif AMSI, Adi Prasetya saat membuka Training Pre-Bunking. Pelatihan yang diikuti 30 perwakilan media yang ada di Bali, Jawa Tengah, Jawa Timur, NTB, dan Daerah Istimewa Yogyakarta. (Jon)-f

Wuling Luncurkan Almaz Hybrid



KR-Istimewa

Manajemen Wuling Motors dan Menhub Budi Karya Sumadi saat peluncuran Wuling Almaz Hybrid.

JAKARTA (KR) - Wuling Motors (Wuling) meluncurkan inovasi terbaru kendaraan hybrid pertama di Indonesia, Almaz Hybrid. Lini produk yang menjadi bagian dalam pengembangan mobil ramah lingkungan ini memudahkan aspek performa dan efisiensi berkendara dalam satu kesatuan. Pada peluncuran di Jakarta International E-Prix Circuit, Ancol, Wuling mengumumkan harga produk inovatif itu Rp 470.000.000 (OTR Jakarta).

Arif Pramadana, Vice President Wuling Motors men-

laskan, dengan kesuksesan Air ev sebagai solusi mobilitas modern, pihaknya semakin memperkuat komitmen menghadirkan kendaraan rendah emisi, dengan menambahkan aspek performa melalui inovasi hybrid. "Perpaduan antara performa yang bertenaga, fuel efficiency dan mobilitas ramah lingkungan, kami wujudkan melalui Almaz Hybrid," sebut Arif.

Menurutnya, Almaz Hybrid juga merupakan bukti komitmen Wuling untuk memberikan yang terbaik bagi Indonesia. Almaz yang memiliki

arti berlian merupakan lini produk Wuling yang ikonik di Tanah Air. Diawali inovasi perintah suara berbahasa Indonesia di Almaz pada 2019 yang membuat masyarakat familiar dengan 'Halo Wuling'. Kemudian berlanjut dengan inovasi Internet of Vehicle (IoV) dan Advanced Driver Assistance System (ADAS) pada 2021 yang menjadikan Almaz RS menandatangani gelar The First Leading Intelligent Digital Car. Kemudian pada tahun ini, Wuling menghadirkan inovasi hybrid melalui Almaz Hybrid yang menjadikannya sebagai kasta tertinggi dari keluarga Almaz.

Almaz Hybrid mengusung mesin bensin 2.000cc bertenaga 123 hp dengan torsi 168 Nm, motor listrik yang berkompentensi 174 hp dan torsi 320 Nm serta didukung baterai berkapasitas 1,8 kWh. Perpaduan ini menghasilkan emisi yang lebih rendah serta meningkatkan efisiensi bahan bakar serta menyajikan performa berkendara yang mengesankan. (Sal)-f

Kaum

Pemikiran Aisyiyah tersebut disebut Noordjanah, merupakan reorientasi gagasan dan kepeloporan Aisyiyah untuk memajukan perempuan secara inklusif tanpa melihat latar belakang suku, ras maupun agama untuk mewujudkan kehidupan perempuan yang lebih baik.

"Risalah Perempuan Berkemajuan, mengandung nilai, konsep, cara berpikir dan komitmen bagaimana Aisyiyah menjadikan pandangan Islam Berkemajuan sebagai dasar dalam

menghadirkan perempuan yang berkemajuan," tambahna.

Sebagai sebuah gerakan yang berbasis akar rumput, menurut Noordjanah, Gerakan Aisyiyah begitu masif mengatasi dampak pandemi di seluruh Indonesia bahkan di beberapa negara melalui keberadaan Pimpinan Cabang Istimewa Aisyiyah. "Luas jangkauan kontribusi Aisyiyah. Kehadiran Aisyiyah menebar kemanfaatan bagi masyarakat hingga tempat yang jauh di daerah 3T," sebutnya.

Sambungan hal 1

Noordjanah juga menyampaikan terima kasih kepada para penggerak dakwah Aisyiyah. "Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada penggerak Aisyiyah dari usia muda hingga senior yang telah berjabaku, sebuah sinar mutiara yang tidak boleh padam. Sebuah pergerakan yang harus nyata keberadaannya, membukikan Islam *rahmatan lil alamin* dalam kehidupan keumatan, kebangsaan dan kemanusiaan universal," ucapnya. (Fsy)-f

Pemeriksaan

"Agendanya sama-sama keterangan saksi dari penuntut umum," tambah Djuyamto.

Memasuki pekan ketiga pelaksanaan sidang Ferdj Sambo dkk, PN

Jakarta Selatan berupaya secara tertib dan tepat waktu menggelar sidang yang menarik perhatian luas masyarakat ini.

Dihubungi terpisah, Yonathan

Sambungan hal 1

Baskoro, salah satu tim penasihat hukum keluarga Brigadir J mengapresiasi PN Jakarta Selatan yang telah menggelar sidang secara tertib dan tepat waktu. (Ant)-f

Pastikan

Menurutnya, Paspampres TNI yang menjadi penjurur utama pengamanan meletak para kepala negara atau kepala pemerintahan negara Anggota G20 atau setingkat yang hadir pada KTT G20 itu, juga terhadap para pasangan resmi mereka.

"Kami tadi berkoordinasi dengan teman-teman dari Paspampres yang juga memastikan terkait titik-titik pengamanan karena memang ini dibagi ada Ring 1, Ring 2 dan Ring 3," kata Kapolri.

la berharap, melalui berbagai kegiatan latihan dan koordinasi yang dibangun lintas sektor, semua skema pengamanan yang telah direncanakan dapat berjalan secara maksimal. Kapolri memastikan semua polisi yang bertugas memahami tugas dan

tanggung jawab masing-masing di perimeter pengamanan yang telah diatur. Namun demikian, pada saat khusus diperlukan koordinasi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. "Mudah-mudahan dan tentunya nanti kami akan lanjutkan dengan rangkaian gladi pengamanan yang kami sertakan," kata Listyo Sigit.

Listyo Sigit yakin seluruh rangkaian pengamanan dan koordinasi khususnya yang dilaksanakan oleh Polri dan juga TNI berjalan secara baik, sehingga rangkaian kegiatan KTT G20 berjalan sukses.

Sebelum meninjau kesiapan Hotel Apurva Kempinski, Kapolri meinjau pelaksanaan gladi bersih Gelar Pasukan Ops Puri Agung 2022 di Lapangan Niti Mandala

Sambungan hal 1

Renon, Denpasar, Bali, untuk memastikan kesiapan polisi dalam mendukung pengamanan KTT G20 yang dilaksanakan 15-16 November 2022.

Usai melaksanakan pengecekan gladi, Kapolri duduk di lapangan bersama seluruh anggota untuk santap siang bersama sekaligus bertatap muka dengan anggota yang mengamankan KTT G20 di Lapangan Niti Mandala Renon. Setelah itu meninjau kesiapan Taman Hutan Raya Bakau Ngurah Rai yang juga menjadi lokasi aktivitas para pimpinan negara dan delegasi yang hadir. Terakhir bergerak ke Garuda Wisnu Kencana sebagai tempat santap malam kehormatan para kepala negara dan para delegasi. (Ant/San)-f

Segitiga

sudah lebih dulu dianugerahkan pada 30 Juli 1990 (Keppres No 053/TK/1990). Dua puluh dua tahun kemudian, UUK disahkan (31 Agustus 2012). Sepuluh tahun setelah terbitnya UUK itu, barulah KGPAA Paku Alam VIII dianugerahi gelar Pahlawan Nasional (2022).

Proses yang lama itu di satu sisi menunjukkan kelambanan negara untuk mengenang sejarah. Namun di sisi lain menguji konsistensi aspirasi rakyat. Sama seperti UUK, berbagai elemen rakyat DIY serius mengusulkan penganugerahan gelar untuk Wakil Gubernur DIY pertama itu. Jauh sebelum Sidang Tim Peneliti Pengkaji Gelar Daerah DIY diadakan 5 September 2019 dan 18 Februari 2020, diskusi terbatas pertama digelar di Bangsal Danawara Pura Pakualaman pada 28 November 2018 lalu (KR, 30/11/2018). Sebelum itu, Forum Edukasi Rakyat Yogyakarta Istimewa (Ferayi) menyerukan pengusulan pada acara Gelar Budaya Nusantara (11/8/2018) di Desa Sabododadi, Bantul. Pada 2019 sejumlah Pedagang Kaki Lima (PKL) menggelar aksi penandatanganan dalam rangka mendesak Presiden Joko Widodo untuk segera menetapkan PA VIII sebagai Pahlawan Nasional. Pada

24 November 2019 para Ketua Karang Taruna se-Kota Yogyakarta menyatakan sebuah deklarasi dukungan secara masif.

Menurut Sudomo Sunaryo (1939-2017), penulis pidato Sultan HB IX dan PA VIII selama 30 tahun lebih, Segitiga Keistimewaan Yogya itu merupakan fondasi dan modal dasar pembangunan DIY. Kepahlawanan HB IX - PA VIII harus menjadi model kepemimpinan dalam Keistimewaan DIY. Sedangkan UUK jelas merupakan garis-garis besar haluan pembangunan Keistimewaan DIY. Karena itu Pemda DIY, khususnya Paniradya Kaistimewan, Dinas Sosial dan Kunda Kabudayan perlu segera merumuskan nilai-nilai dasar kepemimpinan Keistimewaan DIY dengan model dwi tunggal tersebut.

Penganugerahan gelar pahlawan bagi KGPAA VIII jangan hanya membangkitkan romantisme sejarah, tetapi mengaktualisasikan sejarah untuk kebutuhan masa kini. Disamping berjuang bersama sebagai dwi tunggal, sejarah juga mencatat kemandirian kepahlawanan PA VIII. Amanat 5 September 1945 misalnya, yang dikeluarkan secara sendiri-sendiri oleh HB IX dan oleh PA VIII, menunjukkan kemandirian PA VIII dalam mengambil ke-

putusan untuk berjuang. PA VIII dan Kadipaten yang dipimpinnya punya visi dan komitmen yang mandiri untuk mendukung RI dengan segala konsekuensinya.

Namun kerendahan hatilah yang mendorong PA VIII lebih memosisikan diri sebagai *the second people*. Justru itulah sikap kepahlawanan sejati seorang negarawan. Berbeda dengan mentalitas para pahlawanan kesiangan masa kini yang melulu ingin tampil di depan, selalu ingin menonjol, menjadi orang nomor satu, maunya kursi kekuasaan dan popularitas di etalase kepemimpinan. Pahlawan sejati tak harus tampil. Ia melayani dan bukan minta dilayani.

Untuk mendorong prestasi rakyat kala itu, PA VIII intens melakukan pendekatan yang sekarang dikenal dengan istilah *blusukan*. Waktu itu PA VIII sering menyendiri jeep hardtop-nya, berkunjung ke pelosok-pelosok desa untuk membina dan memotivasi para petani. Tak tanggung-tanggung, sering adipati itu terkadang menyamar sebagai sosok *kawula alit* demi mendapat informasi, data, kritik dan masukan langsung dari rakyat petani.

(Penulis adalah pakar Keistimewaan Yogya)-f

Sambungan hal 1

Ajak

Menhub mengatakan, untuk turut mensosialisasikan penggunaan kendaraan listrik di Indonesia, akan dipamerkan pula berbagai jenis kendaraan listrik di area Museum Transportasi. "Kami mengajak seluruh masyarakat untuk mulai beralih ke kendaraan listrik yang lebih ramah lingkungan," kata Menhub.

Menhub juga menyampaikan apresiasi kepada para produsen otomotif yang telah mendukung percepatan implementasi kendaraan listrik secara massal di Indonesia.

Dijelaskan, revitalisasi museum yang dikelola BPSDM Perhubungan ini dilakukan sejak April 2022, bersamaan dengan revitalisasi TMII secara keseluruhan. Drencanakan, kawasan TMII akan dibuka kembali untuk masyarakat umum pada akhir tahun 2022.

Adapun revitalisasi yang dilakukan meliputi bangunan luar, lanskap, desain interior, serta penambahan koleksi museum dan fasilitas pendukung lainnya untuk

menambah daya tarik pengunjung.

Museum Transportasi memiliki luas sebesar 6.25 hektare yang meliputi ruang pameran indoor dan outdoor. Museum ini diresmikan pertama kali pada tahun 1991, yang dibangun untuk mengumpulkan, memelihara, meneliti, serta memamerkan bukti-bukti sejarah dan perkembangan transportasi Indonesia serta peranannya dalam pembangunan nasional.

Museum Transportasi termasuk salah satu museum di TMII yang memiliki jumlah pengunjung terbanyak. Karena memiliki banyak spot yang menarik, tempat ini sering menjadi tempat berkumpul para pelajar maupun komunitas, seperti komunitas fotografi.

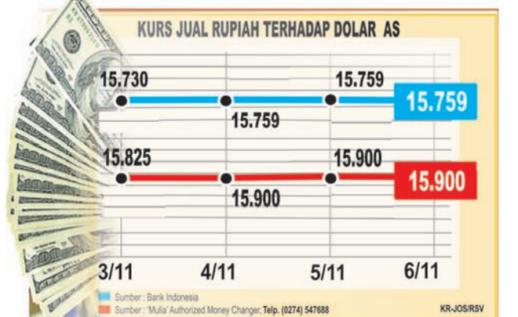
"Diharapkan dengan semakin bervariasinya fasilitas usai dilakukan revitalisasi, pengunjungnya akan semakin banyak, dan dapat menjadi sarana edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat akan perkembangan transportasi Indonesia," kata Menhub. (Ant/San)-f

Tunjukkan

Salah satu pemandu dari Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) di Candi Borobudur Mura Aristina secara terpisah diantarakannya mengatakan mereka sangat terkagum dengan kerukunan di Indonesia. Candi Borobudur merupakan candi Buddha dan terbesar di dunia, sering ada upacara keagamaan, tetapi masyarakat di sekitar Borobudur juga merasa memiliki tanggung jawab yang besar, juga untuk melestarikan Candi Borobudur.

Juga dikatakan Mura, sebagian delegasi ada yang naik ke Candi Borobudur. Diceritakan, di sekitar Borobudur juga ada beberapa gunung, baik Gunung Merapi, Merbabu, Andong, Telomoyo, Tidar, Sumbing, Sindoro maupun lainnya. Mereka sangat mengagumi karena distribusi air,

batu maupun lainnya pemilihan lokasi atau tempatnya, yang dinilai luar biasa. (Tha)-f



Prakiraan Cuaca			Senin, 7 November 2022			
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-30	70-95
Sleman					22-30	70-95
Wates					23-30	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-30	70-95

Dr Junaidi, SAg MHum MCom
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

PENDIDIKAN di Indonesia semakin mengarah kepada ontologi pendidikan positivistik dan kehilangan orientasi humanistiknya karena melihat manusia tidak secara utuh. Pendidikan lebih memperhatikan aspek kognitif dan mengabaikan aspek lainnya. Nilai-nilai pragmatisme dalam pendidikan semakin menguat pada era reformasi. Pendidikan sebagai program untuk menyiapkan anak

Problematika Pendidikan Perspektif Filsafat

didik untuk memenuhi kebutuhan industri. Terjadi reduksi makna pendidikan yang esensinya adalah aktivitas budaya menjadi aktivitas ekonomi. Pendidikan hanya mencetak manusia menjadi homo faber. Pendidikan sebagai suatu aktivitas khas manusia jauh lebih bermakna dari sekedar mencetak tenaga kerja. Pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia.

Landasan filosofis pendidikan nasional adalah Pancasila. Filosofi yang menjadi landasan suatu sistem pendidikan sangat berpengaruh atas model manusia yang dihasilkan. Pertanyaannya adalah apakah landasan filosofis itu dipergunakan sebagai dasar dalam membuat kebijakan pendidikan di Indonesia. Pendidikan tidak bisa dilepaskan dari filsafat karena pendidikan berkaitan dengan hal-hal mendasar dari kehidupan manusia.

Bahkan proses pendidikan yang dilakukan manusia sama tuanya dengan peradaban manusia itu sendiri. Kesadaran akan arti pentingnya pendidikan ini tidak hanya dimiliki oleh manusia modern dengan model pendidikan yang kompleks.

Kesadaran ini sudah muncul pada masyarakat atau bangsa-bangsa Kuno di berbagai belahan bumi. Bangsa India Kuno telah melakukan pendidikan secara lisan tentang pedoman hidup 1000 tahun Sebelum Masehi. Permulaan abad ke lima Sebelum Masehi Budha mengajarkan tentang rahasia hidup dan tujuan akhir hidup. Atas usahanya mengajarkan pada semua bangsa Budha dijuluki sebagai pendidik rakyat. Pada abad ke enam Sebelum Masehi di Cina lewat Kong Fu Tze dan Lao Tze telah memberikan pendidikan kepada masyarakat tentang tata terbihi hidup, kewajiban dan kehidupan yang baik.

Agaknya, sejarah pendidikan telah terjadi pergeseran dari makna pendidikan yang diamanatkan para pendiri negara. Pendidikan mulai kehilangan landasan filosofis dan tidak mempunyai orientasi yang jelas. Pendidikan di Indonesia memperlihatkan kecenderungan semakin pragmatis. Pragmatisme pendidikan ini sudah mulai kehilangan zaman kolonial dan semakin menguat pada reformasi. Dehumanisasi dan dekulturasasi melanda

dunia pendidikan di Indonesia. Pendidikan bukan lagi berorientasi pada terwujudnya manusia dengan segala pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya menjadi manusia yang baik dan bertanggung jawab. Pendidikan nasional sedikit demi sedikit telah kehilangan wataknya sebagai kekuatan kultural. Dalam waktu singkat masa reformasi memperlihatkan degradasi sistem pendidikan nasional.

Undang Undang No 20 tahun 2003 yang dibuat pada era reformasi secara nyata memberi gambaran pendidikan yang semakin jauh dari esensi dan nilai-nilai dasar bangsa Indonesia. Pendidikan bukan lagi sebagai aktifitas kultural dengan dasar filosofi Pancasila. Pendidikan tidak lagi upaya membangun manusia dengan mental, moral dan kuat yang bermanfaat bagi masyarakat bangsa dan negara. Idealisme dalam pendidikan di Indonesia memudar. Ini bisa dilihat dari berbagai kebijakan penyelenggaraan pendidikan maupun materi yang diberikan di sekolah maupun di perguruan tinggi.

Pendidikan yang positivistik membawa

anak didik menjadi manusia pintar dari segi pengetahuan tetapi lemah dari segi mental dan moral. Penghargaan yang tinggi diberikan pada ilmu matematika dan sains, sementara ilmu lain kurang diperhatikan. Hal ini terlihat jelas dari pembagian jumlah jam pelajaran dan evaluasi yang dilakukan baik ketika ada materi yang diujikan maupun Assesmen Kompetensi Minimal. Dasar filosofi pendidikan sekarang bukan lagi kultural humanis, tetapi pragmatis ekonomis. Ironisnya, World Trade Organisation menetapkan bahwa pendidikan digolongkan bidang jasa yang diliberalisasikan. Dalam hal ini pendidikan dianggap sebagai komoditas, dan lembaga Pendidikan dianggap sama dengan perusahaan. Ketentuan WTO ini diakomodasi dalam pasal 64 Undang Undang No 20 tahun 2003.

Harus disadari bahwa tujuan pendidikan Indonesia berbeda dengan tujuan dari lembaga-lembaga asing. Masuknya lembaga asing bergerak di bidang pendidikan ini menimbulkan kompetisi yang tidak sehat dan akan

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

mengancam lembaga pendidikan lokal yang seharusnya dilindungi. Pendidikan memenuhi apa yang dibutuhkan masyarakat. Pendidikan menyiapkan tenaga untuk melakukan pekerjaan tertentu. Pendidikan harus dilandasi tanggung jawab moral yaitu terwujudnya keadilan, kesetaraan dan harapan. Tujuan tertinggi dari pendidikan adalah membantu manusia menjalani hidup yang bermakna.

Pendidikan yang diharapkan menjadi solusi atas berbagai masalah dan kecacauan yang terjadi di Indonesia ternyata tidak banyak berperan. Pendidikan sekarang justru memunculkan masalah baru. Pendidikan yang dilandasi pragmatisme ini tidak mampu mencetak manusia-manusia idealis yang mempunyai integritas moral, kepekaan sosial, dan kepedulian terhadap sesama, masyarakat dan negara. Manusia yang dilahirkan dari pendidikan yang pragmatis akan menjadi manusia pragmatis yang mengakibatkan sikap individualis dan hedonis. Semoga!